

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

menambahkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan terakhir, pengalaman kerja, pelatihan yang diikuti, serta paparan terhadap informasi baru melalui media massa atau literatur ilmiah. Pengetahuan yang dimiliki akan menentukan sejauh mana seseorang mampu bertindak dan bersikap dalam situasi tertentu. (Nurbianto et al.2021)

Berdasarkan laporan internal RSUD Aminah Kota Blitar, terjadi peningkatan jumlah pasien di IGD dalam beberapa tahun terakhir. Tetapi, belum tersedia data spesifik mengenai sejauh mana pengetahuan perawat tentang triage serta bagaimana penerapan sistem triage dilakukan. Hal ini penting untuk diketahui, mengingat IGD adalah garda terdepan dalam pelayanan medis, dan kualitas triage berdampak langsung pada hasil perawatan pasien (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar perawat memiliki pemahaman dasar tentang triage, terdapat kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan penerapannya di lapangan (Smith & Cone, 2010). Di RSUD Aminah, tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pelatihan lanjutan tentang triage, ketidaksesuaian dalam implementasi standar operasional prosedur (SOP) triage, serta beban kerja yang tinggi (Yulianti & Sutrisno, 2020).

Urgensi penelitian ini juga sejalan dengan kebutuhan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Aminah Kota Blitar. Dalam konteks implementasi standar akreditasi rumah sakit, sistem triage yang baik menjadi indikator penting dalam manajemen IGD (Joint Commission International, 2018). Memahami pengetahuan dan praktik triage yang diterapkan oleh perawat, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di IGD.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan dan penerapan triage oleh perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Aminah Kota Blitar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan triage yang lebih efektif dan implementasi SOP yang lebih optimal di IGD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian bagaimana gambaran pengetahuan dan penerapan triage oleh perawat di Instalansi Gawat Darurat RSUD Aminah Kota Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan penerapan triage oleh perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Aminah Kota Blitar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan perawat tentang triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD Aminah Kota Blitar.

- b. Mengidentifikasi penerapan triage oleh perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Aminah Kota Blitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang penerapan triage di Instalasi Gawat Darurat.

2. Bagi Institusi

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pustaka dan wacana bagi pembaca yang berada di perpustakaan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan triage di Instalasi Gawat Darurat.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan perencanaan strategis dalam penguatan kompetensi perawat melalui pelatihan berkelanjutan, khususnya dalam hal triase. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan perawat dalam menerapkan sistem triase yang sesuai standar, maka RSUD Aminah dapat meningkatkan kualitas pelayanan gawat darurat, menurunkan risiko keterlambatan penanganan pasien kritis, serta meningkatkan kepuasan dan keselamatan pasien. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan kebijakan internal terkait manajemen SDM dan prosedur standar operasional di IGD.